

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu memberikan gambaran terhadap subjek dan objek penelitian. Maka dalam hal ini pula penulis bermaksud menggambarkan seutuhnya mengenai strategi marketing produk simpanan pelajar (SimPel) yang di terapkan PT.Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu H.R. Muhammad kota Surabaya. Peneliti disini bertindak sebagai pengamat, peneliti hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatat dalam buku observasinya. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.¹

metode penelitian deskriptif mempunyai dua titik yaitu:

1. Pemusatan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (pada saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat actual.
2. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional.

¹ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2004). 04.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Analisis Strategi Marketing Produk Simpanan Pelajar (Simpel) Di Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu H.R. Muhammad Kota Surabaya ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 05 – 19 Februari 2018

Tempat : Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Bukopin
Jl.H.R. Muhammad Komplek Suya Inti Permata II C – 8 Kali Kendal
Dukuh Pakis Kota Surabaya.

Alasan peneliti memilih lokasi ini, karena berbagai alasan diantaranya adalah akrab dengan team leader funding, lebih dekat dengan pegawai perbankan, selain itu penelitian dilakukan pada Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu H.R. Muhammad adalah karena ingin memahami, menganalisis seberapa jauh penerapan strategi marketing produk simpanan pelajar yang dilakukan pada Bank Syariah Bukopin tersebut.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pembahasan tidak terlalu luas maka penulis memberikan batasan yaitu hanya meneliti tentang strategi *marketing* produk simpanan pelajar (SimPel) di Bank Syariah Bukopin cabang pembantu H.R. Muhammad kota surabaya.

D. Penentuan Informan

1. Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan

masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.²

2. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*) dalam penelitian ini adalah Team Leader Funding mengenai produk-produk perbankan yang dijalankan oleh Bank Syari'ah Bukopin Cabang pembantu H.R. Muhammad kota Surabaya.³

Penelitian ini, informan ditentukan dengan teknik *snowball sampling*, yakni proses penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap sudah memadai.⁴ jadi informan pada penelitian ini adalah Ibu Laila Nurul Rahmawati Sebagai Team Leader

²Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta: UI Press, 2009), 15.

³*Ibid*, 15.

⁴*Ibid*, 16.

Funding Bank Syariah Bukopin Cabang Kota Surabaya, Ibu Lilik Khasanah Sebagai Koordinator Pelaksana Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu H.R. Muhammad Kota Surabaya dan bapak Royan Khusnul sebagai Costumer service Syariah Bukopin Cabang Pembantu H.R. Muhammad Kota Surabaya.

E. Jenis Data

Adapun jenis data penelitian adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapat dari informan-informan yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu pihak-pihak yang dianggap kompeten dan menguasai data yang diperlukan dan berkaitan. Sumber Data penelitian ini adalah divisi Team Leader Funding PT. Bank Syari'ah Bukopin Cabang Pembantu H.R. Muhammad kota Surabaya.⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapat dari berbagai macam informasi yang berkaitan dengan instansi (PT. Bank Syari'ah Bukopin), baik itu berupa artikel, jurnal maupun informasi pendukung yang diperoleh melalui media cetak maupun data internal yang sudah ada.⁶

⁵Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta: UI Press, 2009), 17.

⁶*Ibid*, 17.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang lebih menekankan pada aspek materi, segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemui peneliti di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam/*Indepth Interview*

Wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab, yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan permasalahan penelitian.⁷Dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur untuk mendapatkan keterangan-keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan yang terlibat langsung untuk memperoleh data dan informasi tentang proses serta strategi marketing yang diterapkan oleh Bank Syariah Bukopin Cabang Kota Surabaya, khususnya produk simpanan pelajar.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari data serta informasi berdasarkan penelaan literatur atau referensi, baik yang bersumber dari buku-buku dan dokumen-dokumen, laporan-laporan,

⁷ Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*,(Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 90.

jurnal-jurnal, kliping, majalah, makalah-makalah yang pernah diseminarkan.⁸ Artikel-artikel dari berbagai sumber, termasuk internet maupun catatan-catatan penting yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu strategi marketing produk simpanan pelajar di Bank Syari'ah Bukopin Cabang pembantu H.R. Muhammad kota Surabaya.

3. Observasi Lapangan

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian yaitu teknis lapangan serta realita kejadian untuk memahami, menganalisa, mewancarai, mencatat secara sistematik terhadap unsur-unsur, gejala-gejala dan tingka laku aktual pada objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.⁹ Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis serta interpretasi data. Proses observasi dilakukan melalui non partisipatif. Dalam observasi non partisipatif peneliti tidak berpartisipasi secara langsung dalam rutinitas subjek penelitian, namun mengamati apa yang mereka lakukan, mendengarkan apa yang mereka katakan dan menanyai orang-orang lainnya disekitar mereka selama jangka waktu tertentu. Instrumen riset yang digunakan berupa panduan pengamatan dalam bentuk check list, yaitu alat bantu mencatat tiap-tiap peristiwa yang dianggap penting dan berhubungan dengan aspek penelitian. Pada tahapan ini peneliti akan mencari informasi tentang data yang terkait

⁸Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 90.

⁹*Ibid*, 91.

mengenai proses serta penerapan marketing yang telah diterapkan oleh Bank Syariah Bukopin Cabang Kota Surabaya, khususnya produk simpanan pelajar.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data relevan melalui arsip-arsip, catatan-catatan, pendapat-pendapat dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode analisa yang akan digunakan adalah metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang dan mengumpulkan data-data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis.¹⁰ Pada tahapan ini peneliti mencari data yang terkait tentang informasi arsip – arsip, dokumentasi, bentuk kesepakatan kerjasama maupun tanggapan masyarakat terkait penerapan simpanan pelajar dikalangan sekolah maupun masyarakat.

G. Teknik Analisa Data

Sesuai karakteristik penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus, maka analisis data dilakukan sepanjang proses berlansungnya penelitian. Data yang berhasil dikumpulkan di klasifikasikan kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan. Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah proses pengumpulan data. Proses ini terdiri dari tiga sub proses yang saling berkaitan yaitu *data reduction*, *data display*, dan

¹⁰Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 91.

conclusion drawing/verification.¹¹Berdasarkan pada pendapat di atas, maka transkrip interview serta hasil-hasil observasi yang telah terkumpul dilakukan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data/*data reduction*,

Reduksi data atau data reduction, yaitu proses pemilihan, pengklarifikasian, pengabstraksian atau transparansi data yang diperoleh di lapangan baik melalui observasi maupun wawancara kepada informan pangkal dan informan kunci.

2. Penyajian data/*Data Display*,

Penyajian data atau data display, yaitu sekumpulan informasi dan data yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian tersebut bisa dalam bentuk uraian, grafik, dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan/*Conclusion*,

Penarikan kesimpulan atau conclusion, yaitu penganalisaan akhir yang diperoleh berdasarkan hasil reduksi data dan penyajian data.

¹¹ Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta: UI Press, 2009),20.